

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. G. A. A., Sumantra, I. K., & Widnyana, I. K. (2016). *Pangan, Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Anisyah, N. (2015). *Kandungan Boraks Pada Lontong di Kelurahan Padang Bulan Kota Medan*. 1.
- Astuti, E. D., & Nugroho, W. S. (2017). *Kemampuan Reagen Curcuman Mendeteksi Boraks dalam Bakso yang Direbus* *Capability of Curcuman reagent to detect borax in boiled meatballs*.
- Ati, S., Nurdien, Kistanto, & Taufik, A. (2014). Dasar-Dasar Informasi. In *Universitas Terbuka* (p. 230). <http://repository.ut.ac.id/4042/1/ASIP4204-M1.pdf>
- Badan POM RI. (2019a). *Laporan Kinerja BPOM RI Tahun 2018*. Badan Pengawasan Obat dan Makanan.
- Badan POM RI. (2019b). *Laporan Tahunan BPOM RI 2018*. Badan Pengawasan Obat dan Makanan.
- Cahyadi, W. (2008). Bahan Tambahan Pangan. In *Bahan Tambahan Pangan*. PT. Bumi Aksara.
- Cahyadi, W. (2009). Analisis dan Aspek Kesehatan Bahan Tambahan Pangan. In *Analisis dan Aspek Kesehatan Bahan Tambahan Pangan* (2nd ed.). PT. Bumi Aksara.
- Darmawan, A. A. K. N. (2016). Perilaku Kunjungan Masyarakat terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu. *Jurnal Dunia Kesehatan*, 5(2), 29–39. <https://www.neliti.com/publications/76442/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-perilaku-kunjungan-masyarakat-terhadap-pemanfaat>
- Fadilah, R. (2017). Bahan Tambahan Makanan. In *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 722/Menkes/Per/Lx/88*. <https://doi.org/10.1111/ane.12608>
- Istiqomah, S., Sudarwanto, M. B., & Sudarnika, E. (2016). Penambahan Boraks dalam Bakso dan Faktor Pendorong Penggunaannya Bagi Produsen di Kota Bengkulu. *Jurnal Sain Veteriner*, 34(1), 1–8.

- Kartikasari, N. C. (2012). Peran Dinas Kesehatan Dalam Pelaksanaan Pengawasan Terhadap Peredaran Makanan Mengandung BTP. *Ilmu Hukum*, 91(5), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Maulana, R. (2015). *Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap bullying pada siswa di SD Negeri 01 Ngesrep Kota Semarang*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Menteri Kesehatan RI. (1988). *Menteri kesehatan RI No.722 Tahun 1988 Tentang Bahan Tambahan Pangan* (pp. 1–7). Menkes RI.
- Menteri Kesehatan RI. (2012). PerMenKes RI No.033 Tahun 2012 Tentang Bahan Tambahan Pangan. In *Menteri Kesehatan*.
- Miratania, Y., & Rahmalia, D. (2019). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pedagang dalam Penggunaan Bahan Tambahan Pangan Kota Bekasi Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 105–111.
- Mudzkirah, I. (2016). Identifikasi Penggunaan Zat pengawet Boraks dan Formalin pada makanan jajanan di kantin. In *IOSR Journal of Economics and Finance* (Vol. 3, Issue 1). <https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666>
- Mujianto, B., Victor, A., & Sri, N. (2014). Faktor -Faktor yang mempengaruhi Penggunaan Boraks Di Kecamatan Pondok Gede. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 33, 152–161.
- Nastiti, A. N. (2016). *Hubungan Pengetahuan Produsen Lontong Terhadap Penggunaan Boraks di Banyu Urip*. Politeknik Kesehatan Surabaya.
- Pramastuty, L. I., Raharjo, M., & D, Y. H. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberadaan Zat Pengawet Terlarang Pada Makanan Di Pasar-Pasar Tradisional Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5, 457–464.
- Rahayuni, A., Rahmawati, A. Y., Noviardhi, A., Subandriani, D. N., & Safitri, L. N. (2018). Faktor-Faktor Terhadap Penggunaan Boraks Di SD Negeri Di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 28–33.
- Rumanta, M., Ratnaningsih, A., & Iryani, K. (2014). *LAPORAN PENELITIAN FUNDAMENTAL UT LANJUT Analisis Kandungan Boraks pada Jajanan Pasar di Wilayah Kecamatan Pamulang , Tangerang Selatan* (Vol. 1, Issue boraks).

Universitas Terbuka.

- Samho, B., & Yasunari, O. (2010). *Konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Tantangan Implementasi Di Indonesia*. Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
- Sitorus, E. N. (2014). Hubungan Karakteristik dan Perilaku Penggunaan Pengawet Boraks Di Kecamatan Medan Johor. *Jurnal Farmanesia*, 1(1), 24–34.
- Suhanda, R. (2012). *Higiene Sanitasi Pengolahan dan Analisa Boraks pada Bubur Ayam yang Dijual di Kecamatan Medan Sunggal Tahun 2012*. 1–119.
<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/34589>
- Syaputra, E. M., & Suryani, D. (2017). Faktor Penggunaan Boraks Warung Makan Lontong di Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(2).
- Umami Salamah Lubis. (2016). Penggunaan Bahan Tambahan Pangan di Aek Tampang. *Kesehatan Masyarakat*, 7–38.
- UU No. 36 Tahun 2014. (2014). UU_NO_36_2014.pdf. In *Undang - Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan* (Issue 1).